

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari tingkat eksplanasinya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lebih lanjut Sarwono menjelaskan sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh “pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variable-variable sebagai obyek penelitian dan variable-variable tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing”.¹

2. Jenis Penelitian

Apabila ditinjau dari bidang ilmu, yakni “berkenaan dengan jenis spesialisasi dan interest penelitian”,² maka penelitian ini dapat dimasukkan dalam pola penelitian pendidikan.

a. Penelitian Verifikatif

Apabila ditinjau dari segi tujuan penelitian ini termasuk penelitian verifikatif, yaitu “penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil kebenaran lain”.³ Dalam artian, penelitian ini berpijak pada landasan teori, selanjutnya dalam praktek mengadakan penelitian empiris.

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,... hal.19.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*,... hal. 8.

³ Ibid,... hal. 7.

b. Penelitian Deskriptif

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”.⁴ Maksudnya adalah “terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu di dalam memperkuat teori-teori lama, atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru”.⁵

Maka sesuai dengan tema penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan fakta-fakta yang ada pada populasi. Kemudian mendeskripsikannya secara sistematis, terutama fakta yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beribadah siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

c. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasi atau penelitian hubungan. Korelasi atau korelasional adalah “penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.⁶ Dengan demikian penulis berusaha untuk mengetahui ada tidaknya atau seberapa besar tingkat pengaruh

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 157.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,... hal. 16.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 4.

pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.⁷ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (independent)

Adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent”.⁹ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan agama dalam keluarga (X).

2. Variabel terikat (dependant)

Adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.¹⁰ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan beribadah (Y), dengan sub variabel sebagai berikut:

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 96.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 60.

⁹ *Ibid.*,... hal. 61.

¹⁰ *Ibid.*,... hal. 61.

1. Kedisiplinan ibadah sholat (Y_1)
2. Kedisiplinan ibadah puasa (Y_2)
3. Kedisiplinan berdzikir (Y_3)
4. Kedisiplinan membaca al Qur'an (Y_4).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian, penentuan populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan secara jelas tentang obyek yang akan diteliti. Menurut Sukardi, populasi adalah “elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”.¹¹

Jadi pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Sumber lain mengatakan bahwa, populasi adalah “sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹²

Dalam hal ini, peneliti mengambil subyek seluruh siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 312 siswa sebagai populasi. Mengingat berbagai pertimbangan peneliti, dengan alasan kelas

¹¹ Sukardi, *Metode Penelitian...*, hal. 53.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 117.

VII merupakan awal dari sebuah jenjang sekolah menengah pertama dimana siswa-siswanya masih sangat polos dan dalam berfikir.

Tabel 3.1

Jumlah populasi siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII A	36
2.	VII B	36
3.	VII C	35
4.	VII D	35
5.	VII E	34
6.	VII F	35
7.	VII G	35
8.	VII H	33
9.	VII I	37
JUMLAH		Σ 324

2. Sampling

Obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari objek tersebut tidak dilakukan. Untuk mengantisipasi digunakan teknik sampling. Teknik sampling yaitu “suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama”.¹³ Sampel dapat dikatakan representatif apabila “subyek yang terpilih mempunyai karakter yang mencerminkan semua karakter yang dimiliki oleh populasi”.¹⁴ Pakar lain mengatakan, sampling

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal. 111.

¹⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 136.

adalah “memilih suatu jumlah tertentu untuk diselidiki dari keseluruhan populasi”.¹⁵

Cara yang ditempuh untuk melakukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan stratified proportional random sampling yang dapat diuraikan di bawah ini:

- a. Stratified sampling adalah “memilih sampel dengan cara yang sedemikian rupa sehingga peneliti yakin bahwa semua kelompok dalam populasi terwakili dalam sampel yang terpilih”.¹⁶

Alasan penelitian menggunakan sampling ini adalah penulis melihat populasi yang ada di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, yakni terdiri dari beberapa kelas. Oleh karena itu, penulis mengambil sampel hanya dari satu angkatan saja yakni kelas VII, dan dari masing-masing kelas diambil wakilnya sebagai sampel.

- b. Proportional sampling adalah “prosedur yang ditempuh dilakukan dengan jalan mengambil individu yang terdapat dalam masing-masing kategori populasi sesuai dengan proporsi atau perimbangannya untuk dijadikan sampel penelitian”.¹⁷ Proporsional sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil prosentase sample yang sama tiap kelas.

¹⁵ S. Nasution, *Metode Resaerch: Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Jemmars, 1991), hal. 119.

¹⁶ Hadjar, *Dasar-Dasar...*, hal. 141.

¹⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 12.

Dalam penelitian ini untuk menentukan besaran sampel yang akan di ambil, penulis menggunakan rumus dari Toaro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah Populasi

d^2 : Nilai presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)¹⁸

Berdasarkan rumus di atas dengan asumsi nilai presisi 95% atau 0.1 dan populasi 324 siswa, maka perhitungan untuk besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{324}{324(0.1)^2 + 1} \\ &= 76,415 \text{ (dibulatkan menjadi 76)} \end{aligned}$$

Pengambilan sampel sebanyak 76 siswa dan pembagian tersebut dibagi secara proporsional dari tiap-tiap kelas sebanyak 8 atau 9 siswa.

- c. Random sampling adalah “cara yang dilakukan dengan jalan memberikan kemungkinan yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian”.¹⁹

¹⁸ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 249.

¹⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal. 16.

Penulis menerapkan random sampling dengan cara: diundi seperti undian yang dilakukan dengan jalan membuat gulungan-gulungan kertas yang berisi semua nomor dari anggota populasi, dan kemudian melakukan undian sebanyak jumlah sampel penelitian yang dibutuhkan.

3. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Ada juga yang mengatakan, sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.²⁰ Sedangkan pakar lain berpendapat bahwa, sampel adalah “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut”.

Besaran sampel yang harus diambil menurut Suharsimi Arikunto: “Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah populasi tersebut diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi, namun apabila jumlah sumbernya besar atau lebih dari seratus orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

Dari penerapan sampling di atas diperoleh sampel sebanyak 76 siswa dari jumlah total siswa kelas VII yaitu sebanyak 324 siswa. Hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga tidak memungkinkan bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 109.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum menyusun instrumen berupa angket dalam pengumpulan data yang akan dibahas berikutnya, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu membuat kisi-kisi dalam instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen diambil masing-masing indikator dari variabel berdasarkan teori yang ada sebagai pengukurnya. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan dalam penyusunan soal-soal dalam angket sebagai berikut.

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir Item
1.	Pendidikan Agama dalam Keluarga (X)	----	<ul style="list-style-type: none"> • menanamkan rasa cinta terhadap al qur'an • melakukan sholat berjamaah • diingatkan ketika lupa sholat • kesadaran tentang datangnya bulan Romadhon • pembiasaan melakukan puasa sehari penuh • pengajaran tentang kuasa Sang Pencipta • pemahaman tentang pentingnya mengingat Allah (<i>berdzikir</i>) 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
2.	Kedisiplinan Beribadah (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Ibadah Sholat (Y_1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran tentang sholat berjamaah • Pemahaman tentang keutamaan sholat berjamaah • Pemahaman tentang datangnya waktu sholat wajib • Pemahaman tentang syarat sah sholat • Pemahaman tentang syarat 	1, 2, 3, 4, 5, 6

			wajib sholat <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang hal-hal yang dapat membatalkan sholat • Pemahaman tentang hal-hal yang makruh dilakukan ketika sholat 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Ibadah Puasa (Y_2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran atas pentingnya berpuasa wajib • Mengetahui manfaat dari berpuasa 	1, 2, 3, 4, 5, 6
		<ul style="list-style-type: none"> • Dzikir (Y_3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran atas pentingnya berdzikir • setelah sholat fardhu berdzikir • Kapanpun dan dimanapun senantiasa berdzikir 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca al Qur'an (Y_4) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tartil ketika membaca al-Qur'an • Rutin membaca al-Qur'an • kesadaran membaca al-Qur'an dengan tajwidnya • pemahaman membaca al-Qur'an dengan suara merdu 	1, 2, 3, 4, 5

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrumen (alat) penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.²¹ Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

Instrumen yang disiapkan adalah instrumen observasi, instrumen interview dan instrumen angket. Dari ke tiga instrumen di atas, yang dijadikan

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hal. 101.

instrumen utama adalah instrumen angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Subana dkk, data adalah “sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya”.²²

Adapun menurut Ahmad Tanzeh, data dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Contoh: data yang diperoleh melalui angket.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Contoh: data yang diperoleh dari laporan suatu lembaga untuk keperluan skripsi.²³

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.²⁴

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

²² Subana, et. all., *Statistik Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 19.

²³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 54-55.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 107.

a. Responden

Responden adalah “orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.²⁵ Responden dalam penelitian ini adalah siswa yang dijadikan sampel, guru, wakil kurikulum SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.²⁶ Dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengetahui tentang jumlah siswa, jumlah guru, struktur organisasi dan sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

3. Pengukuran Data

Menurut pandangan S. S Steven dalam skripsinya Dewi Farida menyatakan bahwa, pengukuran adalah “penetapan angka kepada obyek-obyek atau kejadian-kejadian, menurut kaidah-kaidah tertentu”.²⁷

Menurut Ibnu Hadjar bahwa: pada hakikatnya pengukuran terhadap variabel merupakan proses pemberian simbol-simbol berupa angka kuantitatif tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang karakteristik yang melekat pada obyek pengamatan yang dimiliki oleh suatu unit.²⁸

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 107.

²⁶ Ibid., hal. 206.

²⁷ Dewi Farida A, *Korelasi Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar di MTsN Ngantru Tulungagung*, (STAIN Tulungagung, skripsi tidak diterbitkan, 2010), hal. 73.

²⁸ Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi...*, hal. 157-158.

Berdasarkan pendapat di atas, maka variabel bebas (pendidikan agama dalam keluarga) diukur melalui angket berskala ordinal, yakni pengukuran yang “didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya”.²⁹ Bahwa semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya, yang diisi oleh subyek penelitian. Dan variabel terikat (kedisiplinan beribadah) juga diukur melalui angket berskala ordinal dengan kriteria tinggi, sedang dan rendah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sering juga disebut dengan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³⁰ Dalam mengumpulkan data secara teoritis, penulis melakukan kajian pustaka yaitu dengan cara membaca buku-buku, literatur atau bacaan lain yang ada hubungannya dengan pembahasan. Sedangkan secara empiris, penulis melakukan penelitian atau penyelidikan pada SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung objek tertentu untuk memperoleh data.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Wawancara

Metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Yaitu,

²⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 82.

³⁰ *Ibid...*, hal. 100.

pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³¹

Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian ini seperti wawancara kepada guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung, wali siswa dan siswa itu sendiri.

2. Metode Observasi

Observasi adalah “melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.³²

Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama tentang:

- a. Kondisi fisik dan non fisik SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung
- b. Fasilitas peribadatan yang ada di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung
- c. Sarana pendidikan lain yang menunjang proses belajar mengajar di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui tentang keadaan siswa, lokasi madrasah dan keadaan guru serta segala hal yang berhubungan dengan rumusan masalah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga

³¹Ibid..., hal 186

³²Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis...*, hal. 104.

buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³³

Dari rujukan di atas, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data-data tertulis, seperti: arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung
- b. Struktur organisasi SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung
- c. Denah lokasi
- d. Jumlah guru dan staf
- e. Jumlah seluruh siswa
- f. Jenis sarana dan prasarana

4. Metode Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁴ Angket ini merupakan daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak responden (pihak yang dimintai jawaban pertanyaan). Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut.

³³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 181.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 199.

Adapun tujuan pembuatan angket adalah:

- a. Lebih mengarahkan informasi yang diperoleh secara relevan sehingga terhindar dari data tidak terpakai.
- b. membantu responden memberikan jawaban dalam waktu relatif lebih lebih cepat dibandingkan cara lain.
- c. Mengarah dalam pemakaian analisa kuantitatif sebagai maksud utama, ditunjang analisa kuantitatif atau sebaliknya.
- d. Mempercepat pengumpulan data.

Angket mempunyai kelebihan tersendiri apabila dibandingkan dengan alat bantu lainnya, seperti dengan cara wawancara yang mempunyai kemampuan jelajah terbatas pada keadaan pewawancara. Angket dapat disebarluaskan sesuai keperluan pada setiap responden dalam waktu yang relatif singkat.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup, yakni “angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.”³⁵

Adapun untuk hasil penelitian yang diperoleh dari angket, penulis membuat kriteria penilaian sebagai berikut:

³⁵ Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hal. 102.

Tabel 3. 3**Penilaian Skor Angket**

Soal Positif			Soal Negatif		
4	a	Selalu	1	a	Tidak pernah
3	b	Sering	2	b	Kadang-kadang
2	c	Kadang-kadang	3	c	Sering
1	d	Tidak pernah	4	d	Selalu

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pendidikan agama dalam keluarga (variabel X) dan kedisiplinan beribadah siswa (variabel Y) dan diperoleh dari sampel siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

H. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yang digunakan sudah jelas yakni diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Teknik analisis data ialah mengkaji data dengan teknik analisis yang dipilih untuk mengkaji hipotesis penelitian. Tujuan analisis dalam penelitian untuk menyempitkan dan membatasi penemuan sehingga data yang tersusun lebih benar.

Bogdan menyatakan bahwa analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Susan *Stain back* mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian.³⁶

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan. ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

- a. *Editing*

Tahap ini adalah memilih/menyortir data sedemikian rupa atau dapat dikatakan sebagai tahap pengecekan kelengkapan data.

- b. *Coding*

Coding adalah pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Dalam penelitian ini variabel bebas penelitian engan kode (X) dan variabel terikat dengan kode (Y).

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel independen (X), yaitu:
 - a) Pendidikan agama dalam keluarga diberi kode Y
- 2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu:

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334-335.

- a) Kedisiplinan ibadah sholat diberi kode Y_1
- b) Kedisiplinan ibadah puasa diberi kode Y_2
- c) Kedisiplinan berdzikir diberi kode Y_3
- d) Kedisiplinan membaca al Qur'an diberi kode Y_4

c. *Scoring*

Semua data yang kembali perlu dinilai secara tepat dan konsisten karena setiap angket merefleksikan sosok individu yang telah memberikan kontribusi dan berpartisipasi dalam menjawab angket yang telah dikirimkan ke responden kepada peneliti. Setiap angket harus diberikan skor dengan cara dan kriteria yang sama.³⁷

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap kedua (analisis data)

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

a) Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pendidikan agama dalam keluarga, kedisiplinan ibadah

³⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 84.

yang meliputi sholat, puasa, membaca al-Qur'an dan berdzikir siswa di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval dan frekuensi untuk menggambarkan hasil penelitian dari sampel yang diperoleh. Ada empat kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Kategori data dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Angket untuk variabel X terdiri dari 8 item valid. skor minimal dari setiap item adalah 1 dan total skor maksimalnya adalah 4. Sedangkan total skor minimal adalah 8 dan total skor maksimalnya adalah 32. Penetapan kategorisasi untuk X:
 - a) Sangat baik, jika skor yang dicapai di atas $\frac{3}{4}$ dari total skor maksimal (26-32)
 - b) baik, jika skor yang dicapai di atas $\frac{2}{4}$ dari total skor maksimal (20-25)
 - c) cukup, jika skor yang dicapai di atas $\frac{1}{4}$ dari total skor maksimal (14-19)
 - d) Kurang, jika skor yang dicapai $\frac{1}{4}$ dari total skor maksimal (8-13)
- 2) Angket untuk variabel Y_1 terdiri dari 6 item valid. skor minimal dari setiap item adalah 1 dan total skor maksimalnya adalah 4.

Sedangkan total skor minimal adalah 6 dan total skor maksimalnya adalah 24. Penetapan kategorisasi untuk Y_1 :

- a) Sangat baik, jika skor yang dicapai di atas $\frac{3}{4}$ dari total skor maksimal (21-24)
 - b) baik, jika skor yang dicapai di atas $\frac{2}{4}$ dari total skor maksimal (16-20)
 - c) cukup, jika skor yang dicapai di atas $\frac{1}{4}$ dari total skor maksimal (11-15)
 - d) Kurang, jika skor yang dicapai $\frac{1}{4}$ dari total skor maksimal (6-10)
- 3) Angket untuk variabel Y_2 terdiri dari 6 item valid. skor minimal dari setiap item adalah 1 dan total skor maksimalnya adalah 4. Sedangkan total skor minimal adalah 6 dan total skor maksimalnya adalah 24. Penetapan kategorisasi untuk Y_2 :
- a) Sangat baik, jika skor yang dicapai di atas $\frac{3}{4}$ dari total skor maksimal (21-24)
 - b) baik, jika skor yang dicapai di atas $\frac{2}{4}$ dari total skor maksimal (16-20)
 - c) cukup, jika skor yang dicapai di atas $\frac{1}{4}$ dari total skor maksimal (11-15)

- d) Kurang, jika skor yang dicapai $\frac{1}{4}$ dari total skor maksimal (6-10)
- 4) Angket untuk variabel Y_3 terdiri dari 5 item valid. skor minimal dari setiap item adalah 1 dan total skor maksimalnya adalah 4. Sedangkan total skor minimal adalah 5 dan total skor maksimalnya adalah 20. Penetapan kategorisasi untuk Y_3 :
- a) Sangat baik, jika skor yang dicapai di atas $\frac{3}{4}$ dari total skor maksimal (17-20)
- b) baik, jika skor yang dicapai di atas $\frac{2}{4}$ dari total skor maksimal (13-16)
- c) cukup, jika skor yang dicapai di atas $\frac{1}{4}$ dari total skor maksimal (9-12)
- d) Kurang, jika skor yang dicapai $\frac{1}{4}$ dari total skor maksimal (5-8)
- 5) Angket untuk variabel Y_4 terdiri dari 8 item valid. skor minimal dari setiap item adalah 1 dan total skor maksimalnya adalah 4. Sedangkan total skor minimal adalah 8 dan total skor maksimalnya adalah 32. Penetapan kategorisasi untuk Y_4 :
- a) Sangat baik, jika skor yang dicapai di atas $\frac{3}{4}$ dari total skor maksimal (26-32)
- b) baik, jika skor yang dicapai di atas $\frac{2}{4}$ dari total skor maksimal (20-25)

c) cukup, jika skor yang dicapai di atas $\frac{1}{4}$ dari total skor maksimal

(14-19)

d) Kurang, jika skor yang dicapai $\frac{1}{4}$ dari total skor maksimal (8-

13)

b) Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 23.0 for windows* untuk menguji normalitas.

2) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya.³⁸ Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 23.0 for windows*.

³⁸ Anas Sudijono, *Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hal. 190-195.

3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabel internal, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan adalah Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)^{39}$$

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 21.0 for windows*. Setelah data valid dan reliabel, maka selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus varian multivariat (*manova*).

c) Tahap Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji *One Sample Test* dengan *SPSS 23 for wiindows*.

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

a) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

2) Analisis Varian Multivariat (Manova)

³⁹ Riduan, *Metode dan Teknik...*, hal. 125.

Multivariate Analysis Of Varians (manova) adalah salah satu jenis analisis teknik dependen. Sebagai pengembangan analisis ANOVA, MANOVA mempunyai variabel dependen yang bersifat kuantitatif lebih dari satu sedangkan variabel independennya bersifat kualitatif.⁴⁰

Analisis varian multivariat ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel dependen atau lebih terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel terikat (Y) atau lebih dengan sebuah variabel bebas (X). Dalam penelitian ini ada satu variabel bebas dan empat variabel terikat.

I. Prosedur Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian supaya dapat memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini. Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, penulis berusaha mendalami masalah-masalah yang sesuai dengan judul yang telah disetujui kajar (ketua jurusan) Pendidikan Agama Islam. Dalam mendalami masalah ini, penulis mencermati teori yang ada dalam buku-buku ilmiah di perpustakaan IAIN Tulungagung dan artikel-artikel ilmiah yang diakses oleh website.

⁴⁰ Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), hal. 209.

2. Tahap penyelesaian administrasi surat

Tahapan ini sangat diperlukan dalam penelitian, baik surat kepada pembimbing skripsi maupun surat izin penelitian yang ditujukan kepada kepala SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung yang disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung.

2. Tahap seminar proposal

Dalam tahap ini penulis melakukan seminar proposal terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian lebih lanjut untuk keperluan skripsi. Adapun dalam seminar proposal ini dihadiri oleh teman-teman sejawat yang berjumlah 10 orang. Dalam seminar proposal ini ada yang direvisi yaitu rumusan masalah, kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka berfikir dan daftar rujukan serta sistematika penulisan skripsi.

3. Tahap bimbingan skripsi

Pada tahap ini, dosen pembimbing memberikan bimbingan terhadap penulis terkait dengan penulisan skripsi dari awal sampai ujian/munaqosyah serta revisi akhir. Sementara itu, selama bimbingan lebih menekankan pada penggunaan model dialog. Dosen memberikan alternatif pemikiran, penulis memilih dan mengembangkan dalam tulisan ilmiahnya.

4. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

Pada tahap ini, dalam rangka mengumpulkan data, penulis langsung melihat kondisi ke lapangan demi mendapatkan data-data yang relevan yang kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis. Dengan

demikian, data tersebut dapat dibaca dan diaplikasikan untuk menguji hipotesis yang dipegang selama penelitian, hasil penelitian ini selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.

5. Tahap analisis data

Dalam menganalisis data, penulis melakukan pemeriksaan kembali terhadap data-data yang telah terkumpul untuk mendapatkan kepastian bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan. Selanjutnya, penulis memilah-milah kembali data tersebut dan disesuaikan dengan jenis variabel untuk menghindari terjadinya kesalahan saat memasukkan data. Kemudian, penulis memberi angka pada lembar jawaban angket yang ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan. Setelah itu, penulis memasukkan data-data tersebut ke dalam tabel serta menghitungnya berdasarkan rumus-rumus statistik yang telah dipilih.

6. Interpretasi

Hasil analisis data pada dasarnya masih bersifat faktual sehingga masih perlu diberi interpretasi pada penelitian ini. Interpretasi dilakukan sesuai dengan hasil pengolahan data tersebut dalam bentuk pernyataan verbal sesuai permasalahan penelitian.

7. Kesimpulan

Dari hasil interpretasi tersebut, maka dibuat kesimpulan untuk mendeskripsikan hasil penelitian, apakah ada pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan siswa di SMP negeri 3 Kedungwaru Tulungagung.